

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT
Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi
Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone
Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis
Arif Rachman, Amir Indrabudiman

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara
Gaudensius Suni

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital
Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa
Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan
Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)
Ahmad Khan, Khairudin

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money
Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT
Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi
Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone
Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis
Arif Rachman, Amir Indrabudiman

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara
Gaudensius Suni

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital
Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa
Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan
Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)
Ahmad Khan, Khairudin

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money
Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa	1-13
Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti	14-23
Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri	24-42
Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis Arif Rachman, Amir Indrabudiman	43 - 53
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara Gaudensius Suni	54 - 61
Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman	62 - 70
Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen	71-86

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata	87-99
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023) Ahmad Khan, Khairudin	100-113
Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri	114-126

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan *Value For Money*

Fina Yulia Markay¹,
Luke Suciwati Amna²,
Imanuriea Annisa Putri³.

finamrky@gmail.com
luke.suciwati.amna@ubl.ac.id
imanuriea@ubl.ac.id

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

ABSTRAK

Pengukuran kinerja keuangan tergolong suatu hal krusial untuk mendukung kesuksesan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja pengelolaan keuangan dengan menggunakan pendekatan *Value for Money* pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung pada tahun 2020 – 2024. Konsep *Value for Money* diukur berdasarkan tiga skala kinerja yaitu rasio ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dari hasil studi, kinerja keuangan rasio ekonomi pada tahun 2020 – 2024 dikatakan ekonomis. Rasio efisiensi pada tahun 2020 – 2024 dikatakan efisien. Rasio efektivitas pada tahun 2020 – 2024 dikatakan efektif. Namun ada hal yang perlu dicatat agar dapat dioptimalkan yaitu target tindak lanjut pemeriksaan yang seharusnya bisa mengalami peningkatan untuk mendorong kinerja yang lebih optimal.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Ekonomi, Efisiensi, Efektivitas

PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) merupakan instrumen utama dalam pengelolaan keuangan negara yang diperuntukan membiayai program pemerintah demi mencapai kesejahteraan masyarakat. Penting untuk memantau pelaksanaan APBN dilakukan secara optimal untuk pembangunan nasional demi masyarakat (Benny Eko, 2025). UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara juga menyebutkan bahwa APBN terdiri dari pendapatan negara, belanja negara, serta pembiayaan yang bersumber dari dalam maupun luar negeri. Pemerintah telah menerapkan penganggaran berbasis kinerja sesuai amanat UU No 25 Tahun 2004 mengenai Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 2023 mengenai Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran sehingga semua pemerintah diarahkan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal. Harapannya agar bisa meminimalisir kebocoran program, pemborosan, serta pemakaian anggaran yang tidak layak secara ekonomi. Suatu alat untuk mengukur kinerja *financial* dari perhitungan serta analisa pencapaian target dan realisasi atas APBN baik dari sisi *output*, *outcome*, *input*, *benefit* serta *impact* yang didapati.

Penting untuk menganalisis pengelolaan atas APBN sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan memperoleh kredibilitas publik. Menurut Dila dkk. (2023), entitas sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, satuan kerja pemerintah, departemen, dan lembaga negara mempunyai beberapa permasalahan seperti penilaian pengelolaan keuangan berbasis penyerapan anggaran sehingga tidak simultan dengan konsep efisiensi. Hal ini menjadi pemicu tekanan untuk meningkatkan akuntabilitas publik. Permasalahan tekanan ini diharapkan dapat menghilangkan pemborosan, penghentian kebocoran uang, dan mengidentifikasi program-program yang tidak berkelanjutan secara finansial. Dalam hal ini, kebijakan keuangan seharusnya dapat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerataan dan pembangunan daerah (Dona dkk., 2023). Organisasi sektor publik cenderung menggunakan pengukuran kinerja tradisional yang berfokus pada aspek keuangan. Sedangkan menurut Mardiasmo (2002:4), *Value for Money (VfM)* dapat melihat pengelolaan organisasi sektor publik dari tiga hal yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Konsep *Value For Money* tergolong suatu teknik menilai kinerja organisasi yang tidak hanya dicermati dari segi *financial* saja, tetapi menilai kesuksesan program non *financial*. Dari asumsi Mahmudi (2007) dalam Halim dan Kusufi (2013:132) *Value for Money* dimaknai sebagai penghargaan pada nilai uang sehingga layak dihargai dan digunakan sebagaimana mestinya.

Value for Money merupakan pendekatan yang menilai sejauh mana suatu program atau kegiatan publik dijalankan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Dengan melakukan analisis ini, BPK Perwakilan Provinsi Lampung dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas pengelolaan keuangan negara, bukan hanya dari sisi legalitas, tetapi juga dari segi kinerja dan manfaatnya bagi masyarakat luas.

Di tengah meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran negara, pengawasan atas pengelolaan keuangan publik tidak cukup hanya menilai apakah anggaran dibelanjakan sesuai aturan. Yang lebih penting adalah memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Di sinilah peran analisis *Value for Money* menjadi sangat penting, khususnya bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga audit negara.

Penerapan analisis *Value for Money* juga menjadi bukti pergeseran paradigma audit dari pemeriksaan yang bersifat administratif menuju pemeriksaan yang berorientasi pada hasil. Hal ini sesuai dengan standar internasional seperti yang ditetapkan oleh INTOSAI (*International Organization of Supreme Audit Institutions*), serta mendukung peran BPK sebagai agen perubahan untuk menguatkan pengelolaan pemerintah yang baik (BPK RI, 2017).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait Analisis *Value for Money* dengan hasil yang berbeda diantaranya hasil penelitian dari Dila dkk. (2023), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara).

Hasil penelitiannya menunjukkan kinerja pemerintah Dinas Perdagangan Energi, Perindustrian, serta Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara telah bernilai ekonomis dan efisien, lalu untuk rasio efektivitas menampilkan kinerja belum dapat dinilai efektif. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Imanuel dkk. (2020), berjudul Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value For Money. Hasilnya menampilkan jika dikelolanya anggaran belanja di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara memiliki rasio efisiensi, ekonomi, serta efektivitas yang cukup baik.

Pada penelitian ini terdapat kebaruan yang terletak pada objek penelitian. Dimana penelitian terdahulu yaitu (Dila, dkk., 2023) dengan objek penelitian Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara dan Imanuel dkk. (2020) menguji tingkat pengelolaan keuangan dengan metode *Value For Money* pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Alasan menggunakan objek BPK Perwakilan Provinsi Lampung agar dapat memberikan penjelasan dalam rangka pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai lembaga audit independen.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah menguji kembali kinerja anggaran yang juga menjadi sarana strategis bagi BPK untuk mendorong efisiensi penggunaan sumber daya publik dan peningkatan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Dengan itu, maka Penulis akan menguraikan beberapa hal terkait dengan analisis tersebut melalui penelitian berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan *Value for Money*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Performance-Based Budgeting Theory

Pendekatan *Performance-Based Budgeting Theory* sangat relevan dengan kaitannya pada pengelolaan keuangan publik dengan konsep *Value for Money* yang menekankan pentingnya keterkaitan antara alokasi anggaran dan pencapaian kinerja. Dalam kerangka teori ini, anggaran tidak hanya dipandang sebagai instrumen pembiayaan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mencapai tujuan program yang terukur. Oleh karena itu, penilaian terhadap efisiensi, efektivitas, dan ekonomi menjadi sangat krusial dalam memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan nilai guna yang maksimal bagi masyarakat. *Performance-Based Budgeting* mendorong pemerintah untuk fokus pada hasil (*outcomes*) dan manfaat (*impacts*) dari suatu program, bukan sekadar serapan anggaran. Dengan demikian, penerapan konsep *Value for Money* dalam konteks teori ini menjadi salah satu bentuk penguatan akuntabilitas fiskal dan kinerja birokrasi, sekaligus mendukung prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Konsep *Value for Money* (VfM)

Value for Money (VfM) merupakan suatu pendekatan dalam evaluasi program dan pengelolaan anggaran yang bertujuan memastikan sumber daya publik dipakai dengan ekonomis, efisien, dan efektif. Tiga prinsip utama dalam analisis *Value for Money* dikenal sebagai "3E", yaitu: Ekonomi: berkaitan dengan bagaimana suatu entitas memperoleh input (barang atau jasa) dengan kualitas yang sesuai dan harga serendah mungkin (OECD, 2011).

Efisiensi: mengukur bagaimana input tersebut diubah menjadi output secara optimal, yaitu dengan biaya dan waktu seminimal mungkin (World Bank, 2013). Efektivitas: melihat sejauh mana output atau hasil kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (INTOSAI, 2004).

Dengan demikian, pendekatan *Value for Money* tidak hanya berfokus pada berapa banyak dana yang dibelanjakan, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut memberikan dampak dan nilai yang optimal bagi masyarakat kerangka *good governance*, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas merupakan nilai utama. Penerapan analisis *Value for Money* pada audit yang dilakukan BPK memperkuat posisi lembaga ini sebagai pengawal keuangan negara yang tidak hanya fokus pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada dampak nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, pelaksanaan audit berbasis *Value for Money* menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berorientasi pada hasil.

Indikator Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja pemerintah mencakup kinerja keuangan dengan tujuan organisasi satuan kerja. Dari asumsi Mahsun (2012), sebagian indikator kinerja keuangan daerah mencakup:

1) Indikator Masukan (*Input*)

Indikator ini diperlukan supaya penyelenggaraan aktivitas bisa terlaksana serta menghasilkan keluaran. Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung, indikator masukan dapat diartikan sebagai belanja pegawai, dimana belanja pegawai merupakan cerminan dari belanja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan entitas agar dapat memberikan hasil yang optimal.

2) Indikator Keluaran (*Output*)

Indikator ini tergolong suatu hal yang di inginkan dengan langsung bisa digapai dari adanya kegiatan yang dijalankan berupa fisik maupun nonfisik. *Core* utama dalam BPK Perwakilan Provinsi Lampung merupakan pelaksanaan audit sehingga output yang dicapai merupakan Laporan Hasil Pemeriksaan yang diperoleh dengan penyerapan anggaran belanja barang.

3) Indikator Hasil (*Outcome*)

Indikator ini menampilkan berfungsinya keluaran atau hasil dari suatu aktivitas. Pada hal ini, salah satunya dicerminkan melalui persentase tindak lanjut pemeriksaan dari hasil pemeriksaan baik Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Laporan Kinerja, maupun Laporan Dengan Tujuan Tertentu.

Analisis *Value For Money*

Pengukuran Ekonomi

Mahmudi (2013:83-84) menjabarkan jika ekonomi berkaitan dengan pengkonversian input seperti kas atau anggaran menjadi input sekunder seperti bahan, tenaga kerja, barang modal serta infrastruktur yang dikonsumsi dalam aktivitas disebuah organisasi. Konsep ekonomi berkaitan dengan konsep biaya untuk mendapati unit input. Ekonomi bisa didefinisikan sebagai sumber daya input yang hendaknya didapati dengan harga lebih rendah (*spending less*), atau yang hampir setara dengan harga pasar. Dengan sistematis, ekonomi tergolong perbedaan antar nilai upah serta input. Tingkat ekonomi bisa dicermati secara mengukur perbedaan antar realisasi serta anggaran belanja dengan persentase tingkat pencapaiannya.

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Pegawai}}{\text{Anggaran Anggaran Belanja Pegawai}} \times 100\%$$

Tabel 1.
Kriteria Rasio Ekonomis

Nilai	Keterangan
X < 100%	Ekonomis
X = 100%	Ekonomis Berimbang
X > 100%	Tidak Ekonomis

Sumber: Nur Zeni (2020:28)

Pengukuran Efisiensi

Mahmudi (2013:85) menjabarkan jika efisiensi berkaitan dengan output yang didapati dengan sumber daya yang dipakai dalam memperoleh suatu output. Dengan sistematis, efisiensi tergolong perbedaan antar input dengan output. Sebuah aktivitas, program serta organisasi dianggap efisien jika sanggup mendapati suatu output dengan input seminimal mungkin, atau dengan suatu input sanggup mendapati output yang maksimal (*spending well*). Tingkat efisiensi bisa dicermati secara mengukur perbedaan antar realisasi anggaran belanja pegawai dengan belanja barang.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Barang}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja Pegawai}} \times 100\%$$

Tabel 2.
Kriteria Rasio Efisiensi

Nilai	Keterangan
X < 100%	Tidak Efisiensi
X = 100%	Efisiensi Berimbang
X > 100%	Efisiensi

Sumber: Mardiasmo (2018)

Pengukuran Efektivitas

Mahmudi (2013:86) menjabarkan jika, efektivitas berkaitan dengan hasil yang di inginkan serta hasil yang didapati. Efektivitas tergolong kaitan antar outcome dengan output. Tingginya kontribusi output pada pencapaian tujuan, sehingga makin optimal suatu aktivitas, program atau organisasi. Jika efisiensi berfokus pada output serta ekonomi berfokus pada input, sehingga efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Sebuah aktivitas, program serta organisasi dianggap efektif jika mendapati output yang memenuhi target sesuai keinginan (*spending wisely*). Tingkat efektivitas bisa dicermati secara mengukur perbedaan antar target *outcome* yang ingin digapai dengan tingkat pencapaiannya.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Outcome}}{\text{Target Outcome}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Kriteria Rasio Efektivitas

Nilai	Keterangan
$X < 100\%$	Tidak Efektivitas
$X = 100\%$	Efektivitas Berimbang
$X > 100\%$	Efektivitas

Sumber: Mardiasmo (2018)

METODE PENELITIAN

Studi ini berpendekatan kualitatif deskriptif yang ingin menggambarkan dan menganalisis penerapan prinsip *Value for Money* (*VfM*) dalam pemeriksaan kinerja yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Lampung. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk memahami secara mendalam konteks, proses, serta tantangan dalam implementasi audit berbasis ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur, meliputi dokumen peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK, pedoman resmi BPK terkait pemeriksaan kinerja berbasis *Value for Money* (BPK RI, 2017), publikasi dari lembaga internasional seperti *World Bank* dan OECD mengenai penerapan *Value for Money* dalam sektor publik, laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK yang relevan dan tersedia untuk publik, serta laporan keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yakni dengan menelaah dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, artikel ilmiah, buku teks, serta laporan tahunan atau laporan hasil pemeriksaan dari BPK. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan tanpa melakukan intervensi langsung terhadap subjek penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan isi dokumen yang berkaitan dengan penerapan *Value for Money*. Proses analisis dilakukan dengan cara mengklasifikasikan informasi berdasarkan prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, serta mengaitkannya dengan peran strategis BPK dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Ekonomis

Berdasarkan Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung, berikut merupakan anggaran Belanja Pegawai dari Tahun Anggaran 2020 sd 2024.

Tabel 4.
Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 sd 2024

Tahun Anggaran	Anggaran Belanja Pegawai (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Pegawai (Rp)	Rasio Ekonomis
2020	7.741.545.000,00	7.416.833.902,00	95,81%
2021	7.576.316.000,00	7.530.329.397,00	99,39%
2022	9.248.777.000,00	9.146.670.180,00	98,90%
2023	9.660.926.000,00	9.633.780.992,00	99,72%
2024	10.501.004.000,00	10.486.678.202,00	99,86%

Sumber: Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung TA 2020 sd 2024

Rasio ekonomis yang diperoleh pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung sejak tahun sd 2024 mengalami naik-turun. Rasio ekonomis tertinggi dicapai pada tahun 2024 dan terendah pada tahun 2020. Pada tahun 2020, rasio ekonomis berada pada tingkat 95,81% yang menunjukkan bahwa 4,19% dari Belanja Pegawai belum berhasil terserap. Tahun selanjutnya, rasio ekonomis mengalami peningkatan menjadi 99,39%. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan atas Belanja Pegawai di tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 3,58%. Pada tahun 2022, jumlah anggaran dan realisasi Belanja Pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung mengalami peningkatan pesat yang disebabkan oleh penambahan sumber daya manusia melalui penerimaan CPNS. Faktor tersebut menyebabkan adanya penurunan rasio ekonomis menjadi 98,90% karena bertambahnya resiko ketidakpastian terhadap jumlah anggaran belanja pegawai pada pegawai yang masih baru. Comtoh ketidakpastian bisa disebabkan dari potongan uang makan, potongan presensi, dan lain-lain terutama pada pegawai yang masih beradaptasi pada sistem kantor. Pada tahun setelahnya, rasio ekonomis naik menjadi 99,72% seiring dengan semakin baik dan sumber daya manusia yang telah beradaptasi dengan lingkungan. Kemudian pada tahun 2024, anggaran Belanja Pegawai meningkat sekitar 1 milyar yang disebabkan oleh penambahan jumlah pegawai fungsional dari satuan kerja lain dan menambah rasio ekonomis menjadi 99,86% sehingga mencapai puncak nilai terbaiknya. Hal ini menunjukkan rasio ekonomis pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung yang telah ekonomis selama lima tahun terakhir. Penggunaan belanja pegawai digunakan seoptimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan operasional perkantoran.

Rasio Efisiensi

Berdasarkan Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung, berikut merupakan realisasi anggaran belanja barang dan belanja pegawai dari tahun anggaran 2020 sd 2024.

Tabel 5.
Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Belanja Pegawai TA 2020 sd 2024

Tahun Anggaran	Realisasi Anggaran Belanja Barang (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Pegawai (Rp)	Rasio Efisiensi
2020	16.390.444.028,00	7.416.833.902,00	220,99%
2021	13.398.368.998,00	7.530.329.397,00	177,93%
2022	15.397.704.681,00	9.146.670.180,00	168,34%
2023	17.331.929.000,00	9.633.780.992,00	179,91%
2024	15.907.764.987,00	10.486.678.202,00	151,69%

Sumber: Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung TA 2020 sd 2024

Rasio efisiensi yang diperoleh pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung sejak tahun 2020 sd 2024 mengalami penurunan namun masih dapat dikatakan memiliki rasio efisien. Pada tahun 2020, rasio efisiensi berada pada tingkat 220,99% dan merupakan efisiensi tertinggi dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2021, realisasi anggaran Belanja Barang mengalami penurunan dan menyebabkan penurunan rasio efisiensi juga sehingga menjadi 177,93%. Salah satu penyebabnya bahwa pada tahun sebelumnya, terdapat tambahan anggaran dari kantor pusat untuk melalukan menghasilkan beberapa output berupa Laporan Hasil Pemeriksaan.

Pada tahun 2022, rasio efisiensi mengalami penurunan lagi menjadi 168,34%. Adanya peningkatan Belanja Barang yang diiringi dengan Belanja Pegawai. Penambahan Belanja Pegawai yang disebabkan oleh penambahan sumber daya manusia melalui penerimaan CPNS, menyebabkan penambahan jumlah anggaran Belanja Barang untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dan menambah jumlah hasil output berupa Laporan Hasil Pemeriksaan. Namun penambahan ini tidak diiringi dengan peningkatan efisiensi yang signifikan. Pada tahun 2023, jumlah Belanja Barang bertambah dan menyebabkan rasio efisiensi yang meningkat menjadi 179,91%. Pada tahun 2024, seiring dengan semakin banyaknya Belanja Pegawai karena penambahan jumlah pegawai dan tidak diiringi oleh peningkatan Belanja Barang, rasio efisiensi mengalami penurunan menjadi 151,69%. Kendati demikian, tingkat rasio efisiensi pada kantor BPK Perwakilan Provinsi Lampung masih dapat dikategorikan efisien.

Rasio Efektivitas

Berikut data yang diperoleh dari Laporan Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Lampung dari tahun anggaran 2020 sd 2024.

Tabel 6.
Target dan Realisasi Tindak Lanjut Temuan BPK Perwakilan Provinsi Lampung 2020 sd 2024

Tahun Anggaran	Target Tindak Lanjut Temuan (%)	Realisasi Tindak Lanjut Temuan (%)	Rasio Efektivitas
2020	75	81,58	108,77%
2021	75	81,21	108,28%
2022	75	82,36	109,81%
2023	75	80,54	107,39%
2024	75	78,30	104,40%

Sumber: Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Lampung TA 2020 sd 2024

Selama lima tahun terakhir, rasio efektivitas atas tindak lanjut temuan mengalami penurunan. Rasio tertinggi berada pada tahun 2022 dan terendah di tahun 2024. Namun secara kasat mata, rasio tersebut mengalami penurunan. Pada tahun 2020, Rasio efektivitas yang diperoleh pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung berada pada tingkat 108,77%. Hasil tindak lanjut temuan pada tahun berjalan telah diselesaikan sebesar 81,58% dari jumlah temuan. Pada tahun selanjutnya, rasio efektivitas mengalami sedikit penurunan menjadi 108,28%. Pada tahun 2022, tindak lanjut temuan meningkat menjadi 109,81% salah satu faktor penyebabnya adalah penambahan sumber daya manusia terutama pada bidang pemeriksaan. Namun, dua tahun setelahnya mengalami penurunan berturut-turut menjadi 107,39% kemudian menurun lagi menjadi 104,40%. Hal yang dapat disoroti adalah target yang ditetapkan oleh pemerintah BPK RI tidak mengalami kenaikan yang merupakan hal yang menjadi demotivasi untuk menindaklanjuti hasil temuan mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut.

PEMBAHASAN

Rasio Ekonomis

Dalam hasil penelitian menggunakan pendekatan *Value For Money*, pengukuran kinerja dengan tiga indikator untuk indikator yang pertama yaitu rasio ekonomis. Pada rasio ekonomis selama lima tahun terakhir, BPK Perwakilan Provinsi Lampung telah memenuhi kategori ekonomis. Berdasarkan data yang diperoleh, BPK Perwakilan Provinsi Lampung telah mampu menggunakan anggaran dengan hemat dan bisa dikatakan ekonomis. Pada tahun 2020 nilai rasio ekonomis bernilai terendah selama lima tahun terakhir yaitu 95,81%. Kemudian ditahun selanjutnya meningkat menjadi ditahun selanjutnya meningkat menjadi 99,39%. Lalu, menurun kembali pada tahun 2022. Salah satu penyebabnya yaitu terdapat peningkatan Belanja Pegawai pada tahun 2022 yang disebabkan oleh penambahan sumber daya manusia melalui penerimaan CPNS. Hal ini menyebabkan adanya gap sejumlah 1,10% anggaran Belanja Pegawai yang tidak terserap. Namun berdasarkan hasil wawancara kepada staff keuangan, terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat keekonomisan berkurang dari tahun ke tahun yaitu penilaian berupa penyerapan anggaran. Hal ini bertentangan dengan penilaian ekonomis, yaitu semakin tinggi tingkat penyerapan anggaran belanja pegawai, maka penilaian penyerapan anggaran semakin bagus. Akan tetapi hal ini tidak menghalangi hasil penilaian yang tetap dikategorikan ekonomis selama lima tahun terakhir. Hasil penilaian rasio ekonomis selama lima tahun terakhir tetap dikatakan ekonomis dan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imanuel dkk. (2020) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Dila dkk. (2023) pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara yang menjelaskan bahwa penelitian tersebut memiliki rasio ekonomis.

Rasio Efisiensi

Penilaian rasio efisiensi kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dapat dikatakan sudah cukup baik. Realisasi belanja barang merupakan output yang dihasilkan dalam interpretasinya berupa rupiah anggaran. Adanya peningkatan yang signifikan sejak tahun 2022 disebabkan oleh penambahan jumlah pegawai yang cukup signifikan dari Penerimaan PNS di tahun berjalan sehingga membutuhkan lebih banyak anggaran untuk melaksanakan kegiatan operasional kantor. Hal ini juga memicu peningkatan kinerja dalam proses audit untuk memperoleh Laporan Hasil Pemeriksaan yang optimal seiring dengan bertambahnya jumlah anggota tim pemeriksaan. Banyaknya sumber daya manusia juga memberikan peluang untuk menambah jenis pemeriksaan dan frekuensi audit yang dapat dilakukan dalam tahun anggaran berjalan. Hasil penilaian rasio efisiensi BPK Perwakilan Provinsi Lampung selama lima tahun terakhir dikategorikan efisien dan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imanuel dkk. (2020) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Dila dkk. (2023) pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara yang menjelaskan bahwa penelitian tersebut memiliki rasio yang ekonomis.

Rasio Efektivitas

Laporan Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan oleh BPK Perwakilan Provinsi Lampung tentu saja harus diiringi dengan tindak lanjut yang diawasi secara berkala. Setiap tahunnya, tindak lanjut pemeriksaan diberikan target sebesar 75% dari seluruh temuan pemeriksaan secara setahun.

Hasil tindak lanjut terbaik dicapai pada tahun 2022 sebesar 109,81% tindak lanjut dari target dan terendah di tahun 2024 sebesar 104,40%. Banyak kesulitan yang dialami oleh auditor dalam pelaksanaannya karena berbagai faktor yang terjadi baik di lapangan maupun di kantor. Salah satunya wewenang auditor yang terbatas untuk menuntut keberhasilan atas tindak lanjut dari temuan pemeriksaan. Hal ini tentunya mempengaruhi nilai materiil. Namun, rasio efektivitas telah menunjukkan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Lampung mampu dalam memenuhi target pemantauan tindak lanjut tahun anggaran berjalan sehingga dapat dikategorikan efektivitas. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imanuel dkk. (2020) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan berbeda dengan hasil penelitian oleh Dila dkk. (2023) pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara yang menjelaskan bahwa penelitian tersebut memiliki rasio belum efektif.

KESIMPULAN

BPK Perwakilan Provinsi Lampung telah memenuhi kriteria rasio ekonomis yang dibuktikan dari hasil pembahasan rasio ekonomis tahun 2020 sd 2024 berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan rentang ekonomis berkisar antara 95,81% – 99,86%. Sedangkan rasio efisiensi menunjukkan bahwa hasilnya efisien dengan rentang rasio efisien sekitar 151,69% - 220,99%. Data efisiensi diperoleh dari dokumen Laporan Keuangan BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Rasio efisiensi berdasarkan lima tahun terakhir membuktikan nilai efektivitas yang optimal dengan rentang 104,40% - 109,81% yang diperoleh dari Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Penghematan dalam kategori ekonomis dan upaya untuk menghasilkan output yang optimal dalam kategori efisien telah dilaksanakan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan selanjutnya agar BPK Perwakilan Provinsi Lampung mampu meningkatkan tingkat tindak lanjut pemeriksaan dari tahun ke tahun serta meningkatkan target penyelesaian pemantauan tindak lanjut. Melalui peningkatan target, dorongan untuk penyelesaian pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan akan lebih mengoptimalkan kinerja BPK Perwakilan Provinsi Lampung sebagai salah satu lembaga audit yang memberikan informasi dan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, Isna, and Ayu Anindya Putri. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 15(1):78–85. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/428/391>.
- Arta Marsha Putri, Irsyad Azis Ardiansyah, Mellisa Wulandari, and Salva Febrian Eka Putra. 2024. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Terhadap Transparansi Penggunaan Dana DIPA Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Kronika IAIN Metro." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan* 1(3):163–72. doi:10.61132/jeap.v1i3.263.\
- Abdul, Halim dan Syam Kususfi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta, Salemba Empat.
- BPK RI. 2017. *Pedoman Pemeriksaan Kinerja Berdasarkan Value for Money*.
- Dila Wandasari, and Aqwa Naser Daulay. 2023. "Analisis Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1(4):86–96. doi:10.55606/makreju.v1i4.2155.
- Dwiyana, Elsa, Nurul Syafawani, and Dwita Saskia. 2025. "Efektivitas Penerapan Aplikasi SAKTI Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Transparansi Dan Akuntabilitas Di MTs Negeri." *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 5(1):59–65. doi:10.61456/tjiec.v5i1.208.
- Dona Apriyani, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna. 2023. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Sumatera." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi* 7(4). doi:10.35870/emt.v7i4.1562
- Harahap, Heri Faisal. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(1):34. doi:10.33087/ekonomis.v4i1.87.
- INTOSAI. 2004. *ISSAI 3000 – Standards and Guidelines for Performance Auditing*.
- Isna Ardila. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value For Money pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi*.
- Imanuel dkk. 2020. *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value For Money*.
- Indrayani & Khairunnisa. 2018. Analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan konsep value for money pada Pemerintah Kota Lhokseumawe (studi kasus pada DPKAD Kota Lhokseumawe periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1-10.

- Lestari, Komang Ayu Diah, A. A. A. Ern. Trisnadewi, and L. G. P. Sri Eka Jayanti. 2020. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2018 Di Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1(1):15–20. doi:10.22225/jraw.1.1.1522.15-20.
- Maryanti, C. Susi, and Agus Munandar. 2021. "ANALISIS VALUE FOR MONEY UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN ANGGARAN 2015-2019 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5(3):2886–99.
- Maulina, Rina. 2024. "Pengaruh Sakti, Kompetensi SDM, Dan Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan." *Journal Of Social Science Research* 4:3370–83. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Polii, I. R. A., D. P. E. Saerang, and S. J. Tangkuman. 2020. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value for Money." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* 8(4):781–88.
- Rahmadani, Rusnani, and Ahmad Rudini. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Anggaran 2018-2021." *E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan)* 8(2):133–43.
- Ramadana, Sri Winarsih, Mariana Mariana, Rahmaniar Rahmaniar, and Saiful Bahgia. 2023. "Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah." *Owner* 7(2):1831–40. doi:10.33395/owner.v7i2.1590.
- Sampow, Richardo, and Royke Pangkey. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 3(2):261–71. doi:10.53682/jaim.v3i2.2755.
- Sanger, Gerald William, Hendrik Manossoh, and Claudia W. M. Korompis. 2023. "Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* 6(2):1193–1202.
- Supriyanto, Benny Eko. 2025. "Efektivitas Pelaksanaan Anggaran APBN: Tantangan Dan Solusi Dalam Pengelolaan Keuangan Negara." *Kemenkeu Learning Center* (17):1–5. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/efektivitas-pelaksanaan-anggaran-apbn-tantangan-dan-solusi-dalam-pengelolaan-keuangan-negara-bf60359c/detail/>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

*Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan
.....(Fina Yulia Markay, Luke Suciwati Amna, Imanuriea Annisa Putri).....126*

Wuaten, Erlina Nathania, Een N. Walewangko, and Ita Pingkan F. Rorong. 2024. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Siau Barat." *Jurnal Berkala Lmiah Efsiensi* 24(1):157–68.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/50901>.